

## TAJUK RENCANA

### Antisipasi Peretasan Akun Hotel

DATA elektronik di akun Google Bisnis milik 120 hotel atau penginapan di DIY telah dipalsukan atau diretas. Demikian judul headline koran ini edisi Rabu (14/8). Tentu ini masalah sangat serius karena terkait banyak hal. Bukan saja menyangkut keamanan data pribadi perusahaan, melainkan juga keamanan data pribadi secara keseluruhan. Kalau data elektronik perusahaan saja bisa diretas, bagaimana dengan keamanan data pribadi perorangan?

Yogya adalah gudangnya ahli IT, apalagi didukung keberadaan perguruan tinggi bonafide yang memiliki program studi atau jurusan IT. Tentu menjadi ironis bila kasus peretasan itu menimpa secara masif di 120 hotel di DIY. Itu baru yang didata Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY. Belum lagi yang belum melaporkan datanya dibobol orang tak bertanggung jawab.

Sejauh ini, menurut Ketua PHRI DIY, Deddy Eryono Pranowo, dari jumlah tersebut, baru 50 hotel yang memberikan data resmi untuk dilaporkan ke polisi. Hotel atau penginapan itu tersebar di Kota Yogya, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul. Modus pelaku, nomor kontak resmi reservasi hotel yang tertera di Google diganti atau dipalsukan. Tamu diminta mentransfer biaya reservasi, namun bukan ke nomor rekening hotel resmi, melainkan ke rekening atas nama pribadi.

Masih menurut Deddy, sampai saat ini belum ada korban atas penipuan tersebut. Hemat kita, polisi harus segera bertindak, baik ada laporan resmi atau tidak. Kita juga belum tahu persis apakah benar-benar belum ada korban, atau sebenarnya sudah ada korban tapi belum melapor. Kita menduga penipu merupakan komplotan yang bekerja secara sistematis dan menguasai teknologi informasi. Ini terlihat ketika pihak hotel mencoba

membetulkan nomor resmi reservasi, selalu gagal dan kembali ke nomor palsu.

Selain terkait perlindungan data pribadi maupun korporasi, peretasan terhadap nomor kontak reservasi hotel juga dapat berdampak pada dunia pariwisata di DIY. Dikhawatirkan konsumen menjadi ragu ketika hendak melakukan pemesanan kamar hotel, jangan-jangan nomor yang dihubungi palsu. Apalagi kalau harus melakukan transfer pemesanan terlebih dulu, sangat rawan penipuan. Pihak PHRI sendiri mengimbau konsumen untuk waspada dengan menghubungi nomor telepon utama hotel berkode (0274) atau melalui travel agent saat hendak melakukan pemesanan kamar. Juga saat melakukan transfer harus dipastikan ke alamat resmi hotel, bukan pribadi.

Kasus peretasan data elektronik milik hotel ternyata telah menjadi fenomena nasional, bukan hanya terjadi di Yogya, namun seluruh Indonesia. Ini mestinya menjadi tantangan bagi pihak hotel atau penginapan untuk mengambil langkah-langkah strategis agar datanya tidak dibobol pencuri. Kita mendorong pihak PHRI bekerja sama dengan perguruan tinggi di DIY untuk melakukan antisipasi berupa proteksi secara komprehensif agar data tidak bisa dibobol.

Selain itu, kita juga mendorong aparat kepolisian untuk terus melakukan patroli siber dan proaktif ketika menemukan hal-hal mencurigikan dalam transaksi elektronik. Tak perlu menunggu laporan korban, melainkan harus proaktif melindungi data pribadi masyarakat, baik individu maupun korporasi. Meski kita telah memiliki UU tentang Perlindungan Data Pribadi (UU No 27 Tahun 2022), namun dalam kenyataannya belum cukup efektif, terbukti masih banyak muncul kasus peretasan, baik di institusi pemerintah maupun swasta. □-f

## Politik Kemerdekaan = Politik Lingkungan!

William E Aipipidely

Dalam konteks tata kelola pertambangan, khususnya pada diskursus pengelolaan tambang, Gubernur DIY Sri Sultan HB X dengan tegas meminta semua tambang ilegal harus ditutup. Salah satu media nasional mencatat ini: 'Ya, kan kemarin sudah diumumkan (aktivitas tambang berhenti), yang banyak kan ilegal ya ditutup aja. Kenapa takut?'



KR-JOKO SANTOSO

Meminjam Aristoteles, seorang filsuf Yunani yang melihat politik sebagai tindakan untuk kebaikan bersama (*bonum commune*), memeriksa sejauh mana kemerdekaan itu membawa kita pada atensi kepentingan bersama. Sejatinnya, kemerdekaan adalah cita-cita bersama yang diraih dengan kebersamaan semua elemen bangsa. Kemerdekaan 17 Agustus 1945 adalah potret penting semua kepentingan bersama disatukan. Itu sebabnya, kemerdekaan memiliki irisan sistemik seperti watak dasar alam dan lingkungan.

Belakangan ini isu lingkungan telah menjadi isu mayor diskursus global, nasional dan lokal. Data ini mengkonfirmasi kita: Indonesia adalah negara penghasil sampah plastik terbesar kelima di dunia, dengan jumlah 9,13 juta ton. Indonesia juga merupakan negara penyumbang sampah plastik terbesar kedua di laut, meskipun bukan negara yang mengonsumsi plastik paling banyak.

### Merdeka Untuk

Beberapa waktu lalu, Yogyakarta sempat mengalami darurat sampah. Lambat tapi pasti, persoalan sampah di DIY mulai terurai dengan sejumlah program strategis, seperti pengelolaan sampah berhenti di tingkat kalurahan dan aneka inovasi lainnya. Kita harus yakin provinsi istimewa ini harus merdeka atas sampah. DIY harus menjadi mercusuar cara-cara hebat penanggulangan sampah, agar satu waktu, di seantero negeri Nusantara pergi belajar ke Yogya! Yogya merdeka atas sampah!

ujar Sultan di DPRD DIY, Senin (8/7/2024).

Lebih lanjut Sultan mengatakan: 'Tidak ada aturan larangan aktivitas penambangan di DIY. Kendati demikian, ada beberapa lokasi yang tidak diperbolehkan untuk ditambang, salah satunya adalah kawasan karst yang ada di Gunungkidul. Itu artinya, kita harus merdeka dan mengelola tambang dengan prinsip ESG. Prinsip keberlanjutan kawasan. Kita juga merdeka dari proses peminggiran komunitas adat. Kemerdekaan juga membawa berita gembira mereka yang masih terungkung pada kemiskinan ekstrim. Pernyataan ini sejalan dengan logika alam dan lingkungan, termasuk politik lingkungan: ini untuk kepentingan bersama! Kepentingan alam semesta!'

### Politik Lingkungan

Pada titik kepentingan bersama itulah, politik yang identik dengan

gagasan kebaikan bersama, bukan kepentingan elektoral semata, yaitu politik sebagai cita-cita publik yang secara berkelanjutan patut diwujudkan, dirayakan dan dijaga. Politik pada pengertian yang asli itu, yang luhur itu, yang merdeka itu, harus menjadi senandung kita merayakan kemerdekaan. Almarhum Prof Cornelis Lay menulis lingkungan sebagai humanism global. Itu sebabnya, isu lingkungan telah menjadi salah satu dari sedikit isu bersama masyarakat global yang melahirkan jaringan interaksi politik yang paling kompleks. Dalam tulisan lanjutannya ia mengatakan lingkungan dapat berfungsi sebagai basis pertama dan terutama dalam pengaturan politik masa kini dan masa depan. Bagi Lay (2007), lingkungan dan politik adalah dua entitas yang kontradiksi dengan dua logika yang berbeda: harmoni dan kontradiksi. Ia mengusulkan politik lingkungan sebagai pengelolaan paradox. Ini mamaksa kita semua untuk melihat politik dan lingkungan dalam kacamata kepentingan bersama!

Politik lingkungan harus menemukan cara merdeka atas ekosistem yang rusak. Merdeka atas pengelolaan lingkungan yang minus humanitas. Politik lingkungan harus menjadi agenda para legislator yang baru saja dilantik. Politik lingkungan juga harus dibela oleh para pemimpin politik dan birokrat. Private sector, NGO, kampus juga bahu membahu mengelola paradox itu! □-f

\*) William E Aipipidely,  
Direktur Eksekutif MANNADOA  
COMMUNICATION CONSULTING  
& Konsultan LOSTA Intitute.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)  
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.  
**Komisaris:** Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.  
**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.  
**Direktur Keuangan:** Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.  
**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.  
**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.  
**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Yoeke Indra Agung Laksana, SE  
**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatini.

**Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)  
**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.  
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta :** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .

**Wartawan :** H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. **Kepala Perwakilan:** Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karanglesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. **Kepala Perwakilan:** Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. **Kepala Perwakilan :** Sri Warsiti.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. **Pj. Kepala Perwakilan:** Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. **Kepala Perwakilan:** Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## Pramuka Butuh Ruang dan Waktu Lebih

Andy Fery Wijaya

TEPAT 63 tahun lalu ada peristiwa bersejarah, yaitu lahirnya Pramuka. Pada 14 Agustus 1961 ada Pelantikan Mapinas (Majelis Pimpinan Nasional), Kwarnas dan Kwarnari di Istana Negara yang kemudian dilanjutkan penganugerahan Panji-panji Kepramukaan dan defile Pramuka.

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya orang muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang kepanduan dengan tujuan membentuk jiwa kesatria, gagah berani dan suka menolong. Tujuan ini masih tepat meskipun berganti era.

Di era industri 4.0 informasi begitu cepat pergerakannya. Duduk di rumah saja kita bisa menerima informasi yang begitu masif. Bahkan bangun tidur pun kita bisa mendapatkan informasi dan berita dari dalam maupun luar negeri. Tapi sayangnya tidak semua informasi itu positif. Generasi Z sekarang sudah banyak yang memiliki gawai sendiri. Kalau tidak ada filter dari orangtua, masyarakat dan pemerintah, akan sangat berbahaya bagi anak sekarang.

### Degradasi Moral

Saat ini tontonan bisa menjadi tontonan. Terjadinya degradasi moral tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang begitu cepat. Adanya informasi yang masuk harusnya kita filter dan menjadi bonus bagi kita untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi, bukan malah melakukan hal-hal yang negatif. Kenakalan anak dan remaja sekarang semakin tidak masuk akal. Mereka dengan bangga memamerkan kenakalan yang dilakukan ke media sosial. Rusaknya mental anak bangsa terbentuk sejak dini karena kurang maksimalnya peran pendidikan dan orangtua dalam mendidik anak-anak.

Di era industri 4.0 segala aspek ke-

hidupan berubah, mulai dari sosial, budaya, gaya hidup, dan cara berpikir. Kurangnya keteladanan dan pembiasaan menjadi PR kita bersama. Pendidikan yang hanya fokus pada aspek kognitif sehingga afektif anak-anak tidak maksimal. Pramuka menjadi salah satu opsi yang penting untuk mengatasi masalah tersebut. Karena dilihat dari tujuan Pramuka ini yaitu membentuk kemandirian, melatih kedisiplinan, melatih gotong royong, belajar mencintai alam, melatih kepedulian, melatih kepemimpinan, melatih kreatifitas, dan membentuk karakter Pancasila.

Dicabutnya Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 dan digantikan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024, tidak merta menghilangkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah. Sekarang Pramuka menjadi kegiatan yang bersifat opsional atau tidak wajib lagi. Meskipun menjadi opsional, tetapi Pramuka menjadi kegiatan yang saat ini masih bisa dikatakan menyenangkan dan menggembirakan. Kegiatan Pramuka yang cenderung lebih ke praktik dan di luar kelas, membuat anak lebih suka kegiatan-kegiatan Pramuka. Semua kegiatan Pramuka juga seiring dengan agenda pendidikan di Kurikulum Merdeka, yaitu Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Agenda tersebut tentunya untuk membentuk manusia yang berkarakter menuju Indonesia Emas 2045.

Kegiatan-kegiatan yang mendukung terbentuknya karakter, sebaiknya diberi ruang dan waktu yang lebih seperti halnya Pramuka.

Kegiatan Pramuka harusnya diberi waktu yang lebih dari biasanya. Praktik di lapangan yang hanya sekali dalam seminggu dirasa kurang. Membentuk karakter tidak bisa dilakukan instan dan cepat. Butuh proses yang berkesinambungan dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat luas. Apalagi di era 4.0 ini, Pramuka juga harus berbenah membentengi anak-anak dari pengaruh negatif informasi-informasi dari luar. Pramuka di era digital saat ini harus diberi kesempatan berinovasi dan berkreasi agar bisa menciptakan generasi yang kritis, bermoral, dan pekerja keras. Dengan tema "Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga NKRI", kita berharap apa yang sudah dilakukan Pramuka di dunia pendidikan, semakin dikuatkan lagi dengan memberi ruang dan waktu yang lebih untuk pramuka berekspresi dan berkreasi. □-f

\*) Andy Fery Wijaya SPd, Kepala SD Karangmojo Bantul (Anru Siaga Putra Kwaran Bantul).

## Pojok KR

Data elektronik 120 hotel di DIY diretas  
-- Padahal sudah ada UU  
Perlindungan Data Pribadi.  
\*\*\*

Anggaran perayaan HUT RI di IKN  
telan Rp 87 miliar.

-- Kalau untuk beli rumah sederhana  
dapat berapa unit ya?  
\*\*\*

PBNU bakal undang Cak Imin bahas  
PKB.

-- Tentu bukan silaturahmi biasa.

Berabe